HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KETERAMPILAN SOSIALPESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMAN 1 KENDURUAN KAB. TUBAN TAHUN PELAJARAN 2015 - 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah
Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada jurusan Bimbingan dan Konseling

Oleh :

Taufiq Rachman Saleh

11.1.01.01.0296

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING FAKULTAS FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI 2016

Skripsi oleh :

TAUFIQ RACHMAN SALEH
NPM: 11.1.01.01.0296

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK XI IPS SMA 1 KENDURUAN KAB. TUBAN TAHUN 2015 – 2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNPGRI Kediri

Tanggal : 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	Santy Andrianie, M.Pd
NIDN. 0712076102	NIDN. 0728018901

Skripsi oleh :

TAUFIQ RACHMAN SALEH
NPM: 11.1.01.01.0296

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK XI IPS SMA 1 KENDURUAN KAB. TUBAN TAHUN 2015 – 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNPGRI Kediri
Pada tanggal : 3 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dra. Endang Ragil WP, M.Pd.
3. Penguji II : Dra. Khususiyah, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRIM DENGAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMAN 1 KENDURUAN KAB. TUBAN TAHUN PELAJARAN 2015 - 2016

Taufiq Rachman Saleh
11.1.01.01.0296
Prodi Bimbingan Konseling
Fakultas FKIP
bargorachman@gmail.com
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd dan Santy Andrianie, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Peserta didik yang dinilai tidak kompeten secara sosial cenderung mengalami penolakan atau isolasi sosial. Individu dapat mencapai kompetensi sosial jika memiliki keterampilan sosial yang baik, salah satu faktor yang membuat peserta didik memiliki keterampilan sosial yang baik adalah konsep diri yang baik pula dan peserta didik yang memiliki konsep diri yang baik cenderung memiliki kepercayaan diri yang baik.

Permasalahan penelitian ini adalah 1) Bagaimana kepercayaan diri peserta didik XI IPS SAMN I Kenduruan Kab. Tuban, 2015 - 2016 ? 2) Bagaimana keterampilan sosial peserta didik XI IPS SMAN I Kenduruan Kab. Tuban, 2015 - 2016 ? 3) Bagaimana hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan sosial ?

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket.. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel kepercayaan diri peserta didik XI IPS SMA N I Kenduruan Kab. Tuban sebagian besar yaitu sebanyak 87.5% terdapat pada kategori baik. Sedangkan keterampilan sosial peserta didik XI IPS SMAN 1 Kenduruan Kab. Tuban sebagian besar yaitu sebanyak 68.7% juga terdapat pada kategori baik.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: ada hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan sosial peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Kenduruan Kab. Tuban Tahun 2015-2016.

Hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan sosial peserta didik diperoleh hasil yang signifikan artinya bahwa adanya hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan sosial. Karena jika kepercayaan diri peserta didik tinggi maka keterampilan sosial peserta didik juga tinggi begitupun sebaliknya, jika kepercayaan diri peserta didik rendah maka keterampilan sosial peserta didik juga ikut rendah.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Keterampilan Sosial

I. LATAR BELAKANG

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Peserta didik yang dinilai tidak kompeten secara sosial cenderung mengalami penolakan atau isolasi sosial. Individu dapat mencapai kompetensi sosial jika memiliki keterampilan sosial yang baik, salah satu faktor yang membuat peserta didik memiliki keterampilan sosial yang baik adalah konsep diri yang baik pula dan peserta didik yang memiliki konsep diri yang baik cenderung memiliki kepercayaan diri yang baik. Menurut Jalaluddin Rakhmat (1985:130) "Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang bertingkah laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep dirinya". Bila seorang peserta didik menganggap dirinya sebagai seseorang yang rajin, ia akan berusaha masuk sekolah secara teratur, membuat catatan yang baik, mempelajari pelajaran dengan sunguh sungguh, sehingga memperoleh nilai akademis yang baik, begitupun juga sebaliknya. Sukses komunikasi interpersonal bayak bergantung pada kualitas konsep diri , positif atau negatif. Dalam kenyataan tidak ada orang yang betul – betul sepenuhnya berkonsep diri negatif ataupun positif, tetapi untuk efektivitas komunikasi interpersonal, sedapat mungkin kita memperoleh sebanyak mungkin tanda tanda konsep diri positif. Kita agak banyak membicarakan konsep diri yang positif, karena dari konsep diri yang positiflah lahir pola perilaku komunikasi interpersonal yang positif pula. Selain karena konsep diri yang negatif, keinginan untuk menutup diri, timbul dari kurangnya kepercayaan kepada kemampuanya sendiri. Orang yang kurang percaya diri akan cenderung sedapat mungkin menghindari situasi komunikasi, ia takut orang lain akan mengejeknya, dalam diskusi ia akan banyak diam, dalam berpidato ia akan berbicara terpatah – patah. Dalam komunikasi,

Bedasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik perlu menumbuhkan konsep diri yang positif sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dan peserta didik dapat menguasai keterampilan sosial dengan baik pula. Melihat permasalahan di atas, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara percaya diri dengan keterampilan sosial peserta didik, maka dalam penelitian ini mengambil judul : Hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan sosial. Untuk mengetahui hubungan diantara kedua variabel tersebut

A. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka identifikasi masalah disini adalah :

1. Kurangnya kepercayaan diri sehingga membuat peserta didik tidak efektif dalam menerima pelajaran di sekolah
2. Peserta didik belum mempunyai kepercayaan diri dengan baik sehingga mempunyai masalah dalam menguasai keterampilan sosial.
3. Seharusnya peserta didik mampu menumbuhkan konsep diri yang positif sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dan peserta didik dapat menguasai keterampilan sosial dengan baik pula.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepercayaan diri peserta didik XI IPS SAMN I Kenduruan Kab. Tuban, 2015 - 2016 ?
2. Bagaimana keterampilan sosial peserta didik XI IPS SMAN I Kenduruan Kab. Tuban, 2015 - 2016 ?
3. Bagaimana hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan sosial ?

II. METODE

A. Teknik dan pendekatan penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua fenomena atau lebih, Arikunto (2006:238). Rancangan penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kepercayaan diri dengan keterampilan sosial. Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kepercayaan diri dengan keterampilan sosial.

Pendekatan penelitian ini dilaksanakan secara kuantitatif. Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Sugiyono (2011,8).

B. Teknik pengumpulan data

Data yang berkaitan dengan variabel – variabel penelitian ini di kumpulkan dengan menggunakan teknik angket. Subyek yaitu peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Kenduruan Kab. Tuban, pengumpulan

data dalam penelitian ini dengan menyebar angket kepada responden.

Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Membuat surat ijin penelitian
b. Mengantar surat ijin.
c. Membuat perjanjian kapan akan dilaksanakan penelitian
d. Menyebar angket
e. Mengumpulkan angket pada hari itu juga setelah angket diisi.

C. Teknik analiasis data

Untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan maka data yang di peroleh tersebut perlu dianalisis. Teknik analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah teknik Korelasi *Product Momen* dengan bantuan SPSS 20 *for windows* yang akan mengkorelasikan antara variabel kepercayaan diri (X) dengan variabel keterampilan sosial (Y). Dengan teknik Korelasi *Product Moment* maka akan diketahui ada tidaknya hubungan variabel kepercayaan diri (X) dengan variabel keterampilan sosial (Y).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan melalui uji korelasi menggunakan rumus *Product Moment* mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan sosial peserta didik diperoleh hasil 0,3712580711745 dan dibulatkan menjadi 0,371 . Sedangkan perhitungan menggunakan *SPSS 20 for Windows* pada Tabel 4.4 menunjukan 0,371 dilihat dari baris *Pearson Correlation*.

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dengan menunjuk peserta didik XI IPS SMAN 1 Kenduruan Kabupaten Tuban tahun ajaran 2015-2016 sebagai subjek penelitian, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kepercayaan diri dengan ketrampilan sosial dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan dengan ketrampilan sosial peserta didik

Hubungan tersebut dapat dilihat dari rata-rata peserta didik mendapat kepercayaan diri dalam kategori baik dan ketrampilan sosial dalam kategori baik juga. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara kepercayaan diri dengan ketrampilan sosial dapat diterima kebenarannya.

Hal ini juga dibuktikan dari analisis data menggunakan *korelasi Product Moment* dengan bantuan *Software SPSS Versi 20. for Windows* dengan hasil r_{hitung} (0,371) > r_{tabel} (0,246) pada taraf signifikansi 5 % atau dengan kata lain ada hubungan antara kepercayaan diri dengan ketrampilan sosial peserta didik XI IPS SMAN 1 Kenduruan Kabupaten Tuban tahun ajaran 2015-2016.

B. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari analisis dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri peserta didik XI IPS SMAN 1 Kenduruan Kab. Tuban sebagian besar yaitu sebanyak 87.5% terdapat pada kategori baik. Sedangkan keterampilan sosial peserta didik XI IPS SMAN 1 Kenduruan Kab. Tuban sebagian besar yaitu sebanyak 68.7% juga terdapat pada kategori baik.

Berdasarkan uji hipotesis diketahui hasilnya ada hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan sosial peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Kenduruan Kab. Tuban Tahun 2015-2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abate, L.L & Milan, M.A. 1985. *Handbook of Social Sklills Training and Reseach,* New York: John Wisley and Son.

Alo, L. 1994. *Komunikasi Verbal dan Non Verbal.* Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Anthony, R. 1992. *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri.* Jakarta: Binarupa Aksara.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Cartlege, G. & Miliburn, J.F. 1995. *Taeching Social Skill to Children & Youth.* Innovative Aproach, 3rd ed. Massachussets: Allyn & Bacon.

Centi, P.J. 1995. *Mengapa Rendah Diri.* Yogyakarta: Kanisius.

Devito, J. 1994. *Komunukasi Antar Manusia.* Jakarta: Profesional Books.

Drajat, Z. 1994. *Remaja Harapan dan Tantangan.* Jakarta: CV. Ruhama.

Elksnin, L. K. & Elksnin, N. 1995. *Assessment and instruction of social skill*. London: Singular Publishing Group Inc. (Online),

tersedia: http://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/download/2955/2641&sa.html, diunduh 30 Oktober 2014.

Ghufron, M.N. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-Ruz Media.

Gimpel, G.A. & Merrell, K.W. 1998. *Social Skill of Children and Adolescents: Conceptualization, Assessment Treatment*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publisher. (online), tersedia: http://repository.usu.ac.id /bitstream/123456789/26319/2/reference, diunduh 6 November 2014.

Goleman, D. 2005. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hakim,T. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.

Hasan, A, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

Lauster.P.1997. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Maltz, M. 1970. *Psycho – Cybernetics: A New Technique For Using Your Subconscious Power*. Paperback : Grosset and Dunlap.

Muhammad, A. 2012-2013. *Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 3 Kendal. Skripsi*. Semarang:Bimbingan dan Konseling FKIP UNNES.

Mu'tadin, 2006. Keterampilan Sosial Remaja, www.e-psikologi.com/psikologi remaja/keterampilan-sosial.*http:*www.indai.or.id/remaja.asp, p=5, diunduh 6 November 2014.

Rakhmat, J. 1985. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya.

Sugiyo. 2005. *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang: Unnes Press.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thantaway. 2005. *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. (online), tersedia: http://ilmupsikologi.com, diunduh 6 November 2014.

Wlikipedia. *Komunikasi Interpersonal*. (online). tersedia: http://id.wikipedia. org/wiki/ komunikasi_interpersonal, diunduh 30 Oktober 2014.